

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber dari segala ilmu yang menimbulkan kebaikan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia, di samping itu juga merupakan sarana paling utama bermunajat kepada Allah baik membaca, mempelajari, mengajarkan, serta mendengarkan bacaan Al-Qur'an.¹ Agar orang mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik, memperhatikan dengan tenang sehingga mendapat rahmat serta agar bisa membaca Al-Qur'an secara baik, maka harus dilalui dengan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan.² Guru atau tutorlah yang menciptakannya guna membelajarkan siswa atau peserta didik. Tutor yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Perpaduan dan kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya.

Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Dalam kegiatan belajar mengajar harus terjadi komunikasi dua

¹Ahmad Sa'dulloh and Imam Muslih, 'Efektifitas Metode Mudarosah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng', *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 3.1 (2022), 1-8 <<https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/217>>.

²Santhy Rahmawati Putri, Sri Wahyuni, and Pudjo Suharso, 'Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran Di Smk Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017', *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11.2 (2018), 108 <<https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6455>>.

arah antara guru dengan peserta didik agar suasana pembelajaran kondusif. Tidak lagi teacher center melainkan student center sehingga proses belajar mengajar akan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa: “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup”.³

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.⁴ Metode pembelajaran adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa yang sedang belajar.

Pengertian lain menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pematapan pengertian peserta (penerima informasi) terhadap suatu penyajian informasi/ bahan ajar.⁵ Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakekatnya adalah mengajarkan Al-Qur'an pada anak yang

³Jurnal Pendidikan Islam, 'Raja Lottung Siregar - Arah Pengembangan Kurikulum 2013 1', 2013, 1–14.

⁴Abdul Hamid, 'Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran', 9.Desember (2019), 1–16.

⁵Tatik Suryani and Endang Mastuti Rahayu, 'Metode Pembelajaran', 2018, 0–36.

merupakan suatu proses pengenalan Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan peserta didik mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi.⁶

Di antara kiat yang ditempuh adalah pembacanya membaca Al-Qur'an dengan seni, untuk memperindah bacaan itu harus membacanya dengan tepat dan benar sesuai dengan kaedah yang berlaku dalam *Qira'at* Al-Qur'an. Di samping itu juga bagi orang yang mempelajari Al-Qur'an hendaknya dia berbudi pekerti yang baik dan berakhlak dengan akhlak Al-Qur'an, dan hendaklah dia mengamalkan isi Al-Qur'an agar mendapat rahmat di hari akhirat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an membutuhkan bimbingan khusus dari seorang guru (*ustad/ ustazah*) yang memiliki keahlian di bidangnya, misalnya telah memiliki sanad yang bersambung kepada ulama hingga sampai ke Rasulullah Saw., berpengalaman dan berprestasi sebagai juara *Musabaqah Tilawat Al-Qur'an* (MTQ) baik di tingkat regional, nasional, dan bahkan internasional.

Kehadiran guru yang profesional disini akan sangat menunjang bagi keberhasilan anak didiknya, *mujawwad* adalah salah satu irama atau lagu yang dinilai oleh para dewan hakim. Irama *mujawwad* merupakan salah satu irama atau lagu yang memiliki ritme yang paling lambat dari pada *murottal*, adapun salah satu cara membaca Al-Qur'an adalah *Mujawwad*. *Mujawwad* merupakan cara membaca Al-Qur'an dengan lagu-lagu (*Naghom*) tertentu, diantaranya

⁶Rudjiono and Ismail Achmad Zainudin, 'Metode Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an Di Smp Islam Ungaran', 13.1 (2020), 50-60.

Naghom Bayyati.⁷ *Mujawwad* merupakan salah satu cabang atau irama perlombaan yang selalu ditemukan dan dilakukan pada saat MTQ di tingkat kota, tingkat provinsi, dan tingkat nasional.

Hasil observasi awal pada 28 November 2023 didapati mahasantri Mahad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah mahasiswa yang berstatus santri dan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, seperti pendidikan pesantren, SMA, MA dan SMK. Mahad Al-Jami'ah ini terbagi menjadi dua yaitu Mahad Al-Jami'ah Putra dan Mahad Al-Jami'ah Putri yang seluruhnya berjumlah 200 orang mahasantri dari semester satu, tiga, lima dan tujuh pada November 2023.⁸

Beberapa masalah yang dihadapi mahasantri di Mahad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada proses pembelajaran seni baca Qur'an bidang tilawah *mujawwad* secara global yaitu masih banyak mahasantri yang baru mengetahui apa itu tilawah *mujawwad*.

Ini didasari karena perbedaan latar belakang pendidikan para mahasanti Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, mahasatri merasa terlalu banyak kegiatan yang diadakan di Ma'had Al-Jami'ah sehingga sering merasa capek dan masih banyak mahasantri yang belum memiliki bakat dalam seni baca Qur'an.⁹ Berdasarkan hasil temuan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang bertujuan untuk

⁷Wido Supraha Albadi, Hasbi Indra, 'Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an', 5.2 (2021), 653–67.

⁸Observasi awal pada Selasa, 28 November 2023

⁹Wawancara dengan beberapa Mahasantri pada Selasa, 28 November 2023.

menganalisis Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurang cakupannya mahasantri dalam menghadapi padatnya aktivitas di Mahad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Latar belakang pendidikan yang berbeda para mahasantri Mahad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Masih kurangnya kemampuan mengembangkan bacaan yang dimiliki mahasantri Mahad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Masih rendahnya bakat dan minat dalam seni baca Qur'an mahasantri Mahad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Pelaksanaan kegiatan di Mahad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu masih cenderung monoton dalam seni baca Qur'an.
6. Masih kurangnya metode yang digunakan dalam seni baca Qur'an di Mahad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas terhadap judul penelitian, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang digunakan untuk melihat bakat, minat dan keterampilan.
2. Seni Baca Qur'an dibatasi pada bidang Tilawah *Mujawwad*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Bagaimana evaluasi pembelajaran seni baca qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seni baca qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu makna secara teoritis dan makna praktis.

1. Secara Teoritis

- a) Penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan baik dalam bentuk teori atau konsep bagi peneliti dan pembaca yang mengacu pada pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk seorang pendidik atau guru untuk mengembangkan seni baca Al-Qur'an di bidang Tilawah *Mujawwad*.

2. Secara Praktik

- a) Bagi sekolah, penelitian ini akan memberikan suatu kontribusi dalam upaya meningkatkan keahlian guru dalam di bidang Tilawah *Mujawwad* sebagai tenaga pendidik.
- b) Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi pengalaman yang memperluas wawasan pengetahuan dan cakrawala pemikiran. Hal ini khususnya tentang metode pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji tesis.

Bab II : Pembahasan, bab ini merupakan bagian uraian kajian dari berbagai literatur atau referensi dari beberapa teori para ahli yang sesuai dengan judul penelitian. Dalam bab ini membahas tentang pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III : Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang pendekatan jenis penelitian yang dilakukan, kehadiran peneliti, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, pengumpulan data, analisis data serta keabsahan data.

Bab IV : Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V : Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.